

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Pengaturan pola makan dapat mempengaruhi keseimbangan komposisi mikrobiota usus, yang merupakan mikroorganisme penting dalam menjaga kesehatan usus. Keseimbangan komposisi mikrobiota ini dapat didukung melalui pangan probiotik dan prebiotik. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada target audiens melalui kuesioner, banyak responden sadar atas penerapan diet sehat yang penting, hanya memiliki pengetahuan minim atas pangan prebiotik dan probiotik sebagai suatu pangan pendukung diet sehat. Begitupun melalui mayoritas peserta *Focus Group Discussion (FGD)* yang tidak familiar dan mengetahui pangan prebiotik dan probiotik sebagai pendukung diet sehat yang memperhatikan kesehatan usus. Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli dikatakan masih banyak orang awam yang salah terhadap beberapa pangan yang bukan probiotik. Dinyatakan bahwa kombinasi probiotik dan prebiotik memberikan manfaat baik terhadap kesehatan pencernaan hingga sistem imun. Dengan demikian penulis menawarkan solusi berupa perancangan *mobile website* sebagai informasi edukasi atas minimnya dan kekeliruan pada pangan prebiotik dan probiotik yang memberikan manfaat yang mendukung kesehatan usus secara informatif, terpercaya, dan menyenangkan. Perancangan *mobile website* disusun menggunakan metode *design thinking* dengan tahap *emphasize, define, ideate, prototype, and test*. Proses dimulai dengan riset, kemudian *brainstorming* yang menghasilkan suatu *big idea, moodboard*, dan *reference board* sebagai acuan atas aset visual *mobile website* seperti warna, tipografi, ilustrasi dan karakter, serta tombol yang menghadirkan kesan keseimbangan, stabilitas, hingga ketenangan yang mencerminkan usus yang sehat. *Mobile website* juga disajikan dengan cara penyampaian informasi yang menarik dilengkapi interaksi dan transisi yang menyenangkan, sehingga membantu mempermudah pemahaman target audiens.

## **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan perancangan *mobile website Gutwell* yang berfokus diet sehat, kesehatan usus, serta pangan prebiotik dan probiotik. Tugas akhir ini dapat berfungsi sebagai acuan yang membantu peneliti selanjutnya serta Universitas Multimedia Nusantara. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema yang serupa sebagai berikut.

### **1. Dosen/ Peneliti**

Penulis menyarankan agar selama menjalani proses perancangan dilakukan secara bertahap dan dicicil dalam melakukan telaah literatur. Mengingat tema kesehatan yang diangkat cukup rumit sehingga penyusunan materi yang dikerjakan harus akurat dan membutuhkan validasi oleh para ahli. Penulis menyarankan dalam mengangkat topik serupa terkait diet, kesehatan usus, serta probiotik dan prebiotik, disertai alasan tujuan yang spesifik dengan berbagai jurnal dan penelitian kuat yang mendukung sehingga pembahasan topik dan hasil perancangan konten akan menjadi lebih terarah dan spesifik, tidak masih bersifat general. Sehingga memperkuat urgensi dalam topik pembahasan perancangan. Pada desain perancangan, penulis menyarankan untuk selalu memperhatikan hasil data terhadap ide dan konsep desain perancangan, terutama dalam hasil data SES yang didapat yang berkaitan terhadap penggunaan warna dalam desain perancangan. Jika hasil data menunjukkan SES A-B disarankan menggunakan warna yang eksklusif. Penulis juga menyarankan dalam pengisian konten desain perancangan untuk disesuaikan dengan *grid* yang digunakan.

### **2. Universitas**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara yang telah memberikan dasar pengetahuan Desain Komunikasi Visual sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar perpustakaan menyediakan kelengkapan koleksi buku yang dibutuhkan sebagai pendukung teori-teori untuk membantu penulis pada saat tugas akhir.